

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi berbagai bidang, salah satunya adalah dunia pendidikan, karena dapat menciptakan sesuatu yang baru. Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana informasi dan sebagai sarana pembelajaran juga semakin canggih, oleh karena itu pembelajaran di sekolah perlu diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran merupakan suatu proses penciptaan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar dan mengajar antara guru, siswa, dan komponen pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya menarik, menyenangkan, dan menggugah semangat belajar peserta didik. Selain itu, juga hendaknya memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan individualisme dan kreativitasnya sesuai dengan minat dan bakatnya. Sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pembelajaran tidak dapat dipahami secara terpisah dengan pengajaran. Transfer pengetahuan dari guru ke siswa bukan lagi proses pembelajaran yang diutamakan melainkan proses pembelajaran yang terjadi berlangsung secara alamiah dalam

bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya sendiri. Penciptaan kondisi pembelajaran yang kondusif, memungkinkan siswa dapat secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optima (Hadi, W. dkk., 2023)

Pendidikan dan proses belajar dan mengajar tidak pernah terlepas dari munculnya berbagai masalah belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara yang belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar perlu memuat konten yang berorientasi masa depan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pemrograman, juga memberikan dampak pada aspek pembelajaran, yaitu dalam mengembangkan sumber belajar yang perlu diintegrasikan dengan perkembangan teknologi.

Menurut Tajjab dalam (Yusuf, M & Darimi, I, 2020) Pengembangan materi ajar merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran demi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas agar dapat tercapai hasil yang memuaskan. Pengembangan materi ajar dalam pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membawa anak ke tingkat kedewasaan dalam memikul tanggung jawab terhadap segala perbuatan secara moral dan tingkat perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan”

Materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara berurut dan sistematis sehingga secara keseluruhan mampu

menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Materi ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Yusuf, M & Darimi, I, 2020)

Menurut Marlina & Hikmah (dalam Lestari, H.Y.A, dkk, 2021) Muatan lokal merupakan program pendidikan yang di dalamnya memiliki isi yang berkaitan dengan lingkungan alam, sosial, maupun budaya di daerah setempat. Di daerah Sumatera Utara, ada delapan etnis yang terdiri dari batak toba, batak karo, batak simalungun, pakpak dairi, batak angkola, mandailing, nias, melayu pesisir. Cara memperkenalkan budaya lokal atau daerah setempat di dalam dunia pendidikan bisa melalui buku ajar atau bahan ajar yang dibuat dengan mengusung materi yang dikaitkan dengan budaya Sumatera Utara terutama budaya batak Toba, Mandailing dan Melayu dalam pembelajaran puisi. Tetapi faktanya belum ada buku yang dapat digunakan guru untuk mengenalkan budaya Sumatera Utara dalam pembelajaran puisi.

Capaian pembelajaran adalah istilah yang dipakai dalam Kurikulum Merdeka. Capaian pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tindak Lanjut setiap fase. Fase D (umumnya untuk kelas VII, VIII, IX SMP/MTs/Paket B/ sederajat). Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks

untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter. Dalam fase D pembelajaran puisi kelas VIII, siswa harus mampu menciptakan sebuah puisi.

Pengajaran teks puisi di SMP Negeri 17 Medan khususnya pada kelas VIII seringkali menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi puisi karena pendekatan pengajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan sebuah materi pelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara teks puisi dengan pengalaman hidup siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 17 Medan khususnya pada kelas VIII ditemukan bahwa kurangnya variasi materi ajar yang disampaikan guru, materi kurang menarik untuk dipelajari karena hanya berfokus kepada materi yang di dalam buku, metode pengajaran masih yang digunakan guru masih monoton dan media yang digunakan kurang bervariasi. Kurangnya variasi materi ajar dan keterbatasan sumber belajar menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam memenuhi capaian pembelajaran teks puisi. Meskipun capaian pembelajaran tersebut memungkinkan penggunaan sumber belajar lain, namun saat ini materi yang digunakan masih terbatas pada buku-buku tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dalam pembelajaran diperlukan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menggunakan pendekatan yang efektif serta media yang tepat, bervariasi dan praktis. Sebagai solusi dari permasalahan

tersebut, perlu dikembangkan materi ajar teks puisi untuk kelas VIII berbasis Muatan Lokal berbantuan *website 2 apk builder*.

Budaya memengaruhi cara siswa belajar dan mengembangkan keterampilan mereka, terutama dalam pembelajaran puisi. Dengan belajar menciptakan puisi, siswa dapat mengeksplorasi dan mengungkapkan identitas budaya mereka. Namun, beberapa siswa tidak dapat menyampaikan imajinasinya dalam puisi berdasarkan konteks budaya. Hal ini terjadi karena siswa di kelas VIII kurang memahami budaya lokal. Dengan menggunakan pendekatan muatan lokal dalam pembelajaran puisi, peserta didik membutuhkan bantuan lebih lanjut untuk menemukan dan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman budaya mereka.

Melalui pengamatan penulis, hampir seluruh siswa membawa smartphone kesekolah pada era teknologi saat ini. Smartphone dapat dimanfaatkan menjadi media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari, salah satunya materi puisi. Sehubungan dengan itu, penulis berinisiatif mengembangkan materi aja teks puisi berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder*.

Website 2 apk builder merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengubah suatu berkas media pembelajaran yang menghasilkan suatu aplikasi android. Pembuatan media pembelajaran berbasis android pada umumnya memerlukan keterampilan khusus yaitu pemahaman terhadap bahasa pemrograman. Namun pada penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan metode yang lebih sederhana. Berkas media pembelajaran dibuat dari *powerpoint* dan dipadukan dengan aplikasi *ispring suite* yang bertujuan untuk

mengubah berkas *powerpoint* dalam bentuk HTML yang dapat membuat animasi, gambar, video, audio dan disertai dengan bentuk kuis. Penggunaan aplikasi mobile yang dikembangkan dari *Website 2 Apk Builder* akan memudahkan siswa dalam mengakses materi puisi . Aplikasi ini dapat menyediakan fitur-fitur interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap puisi.

Dengan menggunakan muatan lokal berbantuan *Website 2 APK Builder* dalam pembelajaran puisi, tujuan adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan imajinasi peserta didik dalam menciptakan puisi yang berdasarkan budaya Sumatera Utara . Tujuan lainnya adalah untuk menentukan bagaimana mengembangkan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap keberagaman budaya Sumatera Utara di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan muatan lokal, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan budaya mereka dan memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sella Mitha Monica, dkk (2024) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Melayu Deli pada Siswa Kelas VII SMP Tahun Pembelajaran 2023- 2024”. Menunjukkan hasil analisis terhadap kebutuhan bahan ajar puisi rakyat berbasis kearifan lokal Melayu Deli membutuhkan tambahan bahan ajar yang menarik, mudah dipahami dan mampu meningkatkan pemahaman dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar puisi rakyat berbasis

kearifan lokal Melayu Deli pada siswa kelas VII SMP. Bahan ajar puisi rakyat ini layak untuk digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian para ahli materi, ahli media, dan penilaian dari guru Bahasa Indonesia dengan kategori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nur Khofifah (2023) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Website 2 Apk Builder* Pada Materi Sistem Peredaran Darah Di Sman 16 Banda Aceh” focus utama penelitian ini adalah tentang media pembelajaran yang interaktif untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi memperoleh nilai persentase sebesar 83,3% dengan kriteria sangat layak. validasi dari ahli media memperoleh nilai persentase sebesar 94% dengan kriteria sangat layak. Hasil nilai persentase keseluruhan antara ahli media dan ahli materi memperoleh skor penilaian sebesar 88,6% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *website 2 apk builder* berupa aplikasi android sangat layak untuk digunakan. Hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berupa aplikasi android yang dikembangkan menggunakan *website 2 apk builder* memperoleh skor penilaian sebesar 88,3% dengan kriteria sangat menarik.

Penelitian terdahulu jelas berbeda dengan penelitian peneliti. Pada penelitian terdahulu sebelumnya, penelitian pertama membahas tentang muatan lokal Melayu Deli tanpa berfokus kepada media yang akan digunakan, sedangkan penelitian kedua membahas tentang media yang cocok digunakan dalam pembelajaran puisi tanpa berfokus kepada materi dalam media tersebut. Dalam

penelitian ini, peneliti menggabungkan keduanya dalam pembelajaran puisi. Peneliti mengembangkan materi ajar puisi berbasis muatan lokal dengan bantuan media *website 2 apk builder*

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul" **Pengembangan Materi Ajar Teks Puisi Berbasis Muatan Lokal Berbantuan Website 2 Apk Builder untuk Siswa Kelas VIII**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai mengikuti:

1. Terbatasnya variasi sumber belajar di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan karena hanya mengandalkan pengajaran dari guru dan buku pelajaran yang tersedia disekolah
2. Belum dimanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran digital di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan
3. Kurangnya minat siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan terhadap materi pelajaran teks puisi.
4. Keterlibatan siswa kurang optimal dalam proses pembelajaran puisi karena metode pengajaran yang konvensional

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Batasan masalah yang dipilih adalah Pengembangan materi ajar teks puisi berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder* untuk siswa kelas VIII.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar teks puisi berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder* untuk siswa kelas VIII?
2. Bagaimana kelayakan materi ajar teks puisi berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder* untuk siswa kelas VIII?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mengetahui proses pengembangan materi ajar teks puisi berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder* untuk siswa kelas VIII
2. Untuk mengetahui kelayakan materi ajar teks puisi berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder* untuk siswa kelas VIII

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder* dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Pelajar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu siswa memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan berbasis muatan lokal berbantuan *website 2 apk builder*

b. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan tentang media pembelajaran alternatif yang menarik dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan materi ajar puisi berbasis teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dan sarana belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia.